

## ABSTRAK

**Egi Nasrulloh. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa SMP melalui Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis dan peningkatan *self-efficacy* siswa. Penelitian ini dilaksanakan karena masih rendahnya kemampuan pemahaman matematis dan *self-efficacy* siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok kontrol *pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sukabumi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang dipilih secara acak kelas. Masalah yang diteliti yaitu peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa serta peningkatan *self-efficacy* siswa dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes kemampuan pemahaman matematis dan angket *self-efficacy*. Instrumen tes kemampuan pemahaman matematis dan angket *self-efficacy* diuji coba terlebih dahulu sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Analisis data kemampuan pemahaman matematis menggunakan *independent sample t-test* begitu pula analisis data *self-efficacy* dimana data diubah menjadi data kuantitatif, tapi karena data masih bersifat data ordinal maka dengan metode MSI (*Method of successive Interval*) data *self-efficacy* diubah menjadi data interval lalu dianalisis menggunakan *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa SMP yang memperoleh model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional serta peningkatan *self-efficacy* siswa SMP yang memperoleh model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional. Dengan demikian model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*, Kemampuan Pemahaman Matematis, *Self-efficacy*, Model Pembelajaran Konvensional.